

**KAJIAN POLA OPERASI KA KUALA STABAS
PADA MASA ANGKUTAN LEBARAN**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



Diajukan Oleh :

MOHAMAD GUSTI RAFLIANTO

NOTAR : 21.03.046

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
MANAJEMEN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN
BEKASI
2024**

ABSTRAK

Pada masa angkutan lebaran pihak KAI menambahkan 1 kereta pada rangkaian KA Kuala Stabas, sehingga kapasitas bertambah menjadi 384 penumpang. Hal tersebut untuk mendukung serta mengangkut jumlah penumpang yang meningkat pada masa angkutan lebaran.

Upaya yang dilakukan dengan analisis *forecasting* penumpang selama 5 tahun kedepan dengan menggunakan data volume penumpang KA Kuala Stabas, analisis permintaan penumpang dengan menilai tingkat okupansi serta wawancara untuk mengetahui karakteristik dan permintaan penumpang, analisis kebutuhan sarana KA Kuala Stabas guna mengetahui kebutuhan sarana berdasarkan *forecasting* penumpang, dan analisis tambahan jadwal perjalanan baru KA Kuala Stabas.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa para pengguna KA Kuala Stabas mengharapkan tambahan jadwal perjalanan KA pada pukul 21:00 dan 00:00 WIB, maka dari itu diperlukan tambahan perjalanan dari 4 menjadi 6 perjalanan untuk memenuhi kebutuhan penumpang. Serta diperlukan tambahan sarana atau *trainset* pada KA Kuala Stabas untuk kebutuhan penumpang pada masa angkutan lebaran yang akan datang. Penambahan perjalanan tersebut menggunakan perjalanan perjalanan fakultatif yang dimiliki oleh KA Limex Sriwijaya yang sudah tidak beroperasi sehingga perjalanan tersebut bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan penumpang pada masa angkutan lebaran yang akan datang.

Kata Kunci: KA Kuala Stabas, Lebaran, Penumpang, Perjalanan, Jadwal.

ABSTRACT

During the Eid transport period, KAI added one train to the Kuala Stabas train series, so the capacity increased to 384 passengers. This is to support and transport the increasing number of passengers during the Eid transport period.

Efforts have been made to analyze passenger forecasting for the next 5 years using Kuala Stabas train passenger volume data, passenger demand analysis by assessing occupancy levels and interviews to determine passenger characteristics and demand, analysis of Kuala Stabas train facility needs to determine facility needs based on passenger forecasting, and additional analysis of the new Kuala Stabas train travel schedule.

From the results of the analysis, it was found that Kuala Stabas train users expect additional train trip schedules at 21:00 and 00:00 WIB, therefore additional trips are needed from 4 to 6 trips to meet passenger needs. And additional facilities of trainsets are needed on the Kuala Stabas train for passenger needs during the upcoming Eid transport period. The additional trips use facultative trips owned by the Limex Sriwijaya train which is no longer operating so that these trips can be used for passenger needs during the upcoming Eid transport period.

Keywords: Kuala Stabas Train, Eid, Passengers, Travel, Schedule.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan Kertas Kerja Wajib yang berjudul "KAJIAN POLA OPERASI KA KUALA STABAS PADA MASA ANGKUTAN LEBARAN" sesuai dengan pedoman yang ada serta tepat pada waktunya. Maka dari itu, penulis memberikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu, Ayah dan keluarga yang telah memberi dukungan, doa dan dorongan motivasi untuk penulis;
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.si., M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD;
3. Bapak Uriansah Pratama, S.ST., M.M selaku Kepala Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Perkeretaapian;
4. Bapak Guntur Tri Indra Setiawan, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Risky Hariwahyudi, ST. M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang sudah menyempatkan waktu dalam memberikan arahan dan masukan penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
5. Bapak Muhammad Maulana Yusuf selaku Koordinator Satuan Pelayanan Tanjung Karang beserta jajaran dan staf;
6. Divisi Operator PT Kereta Api Persero Divisi Regional IV Tanjung Karang;
7. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD.

Bekasi, 17 Juli 2024

Penulis

MOHAMAD GUSTI RAFLIANTO

Notar : 21.03.046